

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa secara faktual (objektif) (Nursalam, 2015).

Penelitian ini menggambarkan atau mendeskripsikan Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang KB IUD Post Plasenta Tahun 2020. Dengan menggunakan hasil penelitian yang didapatkan melalui Repository Poltekkes Denpasar oleh peneliti Putu Mila Rahardipthasari tahun 2019.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2020 terhadap data yang didapat melalui Repository Poltekkes Denpasar atas nama Putu Mila Rahardipthasari dengan Karya Tulis Ilmiah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang KB IUD Post Plasenta di RSUD Wangaya Tahun 2019.

C. Subyek Studi Kasus

Yang menjadi subjek studi kasus dalam penelitian ini, sekurang-kurangnya dua pasien yaitu Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang Penggunaan KB IUD Post plasenta.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedoman dalam penentuan kriteria inklusi (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini, yang termasuk kriteria inklusi yaitu:

- a. Data dari Repository Poltekkes Denpasar, ibu bersalin yang berencana menggunakan KB IUD Post Plasenta

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015) Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Subjek yang memiliki data tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus yaitu kajian utama dari masalah yang dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus penelitian ini adalah Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang KB IUD Post Plasenta Tahun 2020.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang tepat digunakan sebagai informasi tentang klien. Jenis data yang dapat digunakan adalah data sekunder yang di dapat dari Repository Poltekkes Denpasar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Menurut

(Hidayat, 2011) dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Studi dokumentasi ini dilakukan terhadap catatan asuhan keperawatan pada ibu bersalin dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD post plasenta. Langkah-langkah pengumpulan data, yaitu :

1. Menentukan keyword untuk pencarian jurnal/artikel penelitian menggunakan Bahasa Indonesia melalui repository Poltekkes Denpasar
2. Dalam pencarian jurnal/artikel mulai tahun 2015 sampai tahun 2020 berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas mengenai asuhan keperawatan pada wanita usia subur dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD.
3. Artikel yang sesuai dengan pembahasan asuhan keperawatan pada wanita usia subur dengan kesiapan peningkatan pengetahuan tentang KB IUD diunduh dan dilakukan pengolahan pengambilan data pada lampiran karya tulis ilmiah tersebut
4. Penulis hanya mendapatkan satu Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Gambaran Asuhan Keperawatan Pada ibu Bersalin dengan Kesiapan Peningkatan Pengetahuan tentang KB IUD post plasenta di RSUD Wangaya Tahun 2019 melalui website *Repository* Poltekkes Denpasar
5. Peneliti melakukan pengamatan, mengidentifikasi, dan mengevaluasi data penelitian yang telah diunduh serta membandingkan dengan teori acuan penelitian

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan data dan menyusun data. Setelah data tersusun, langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2015). Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta dan selanjutnya membandingkan dengan teori dan ada, selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

G. Etika Studi Kasus

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Anonimty* (tanpa nama) merupakan masalah yang memberikan jaminan kepada subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada hasil penelitian.
2. *Confidentiality* (kerahasiaan) hasil penelitian, informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.